

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada saat menjalankan suatu penelitian maka seorang peneliti diharuskan menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal tersebut dimaksudkan agar mendapatkan gambaran secara jelas terhadap permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan langkah yang tepat guna mengatasi masalah tersebut. Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian dimana didasarkan pada pendekatan deduktif serta induktif. Pendekatan ini muncul dari suatu kerangka teori, gagasan dari para ahli, ataupun penafsiran dari peneliti yang didasarkan pada pengalaman peneliti, setelah itu dikembangkan membentuk suatu permasalahan serta cara memberikan solusi ataupun jalan keluar yang ditunjukkan supaya mendapatkan justifikasi ataupun pengakuan, maupun dukungan data yang bersifat empiris dalam lapangan.¹

Menurut Margono penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian yang lebih banyak mengenakan logika hipotesis verifikasi yang diawali dengan berfikir deduktif guna merendahkan hipotesis setelah itu melakukan uji ataupun tes di lapangan lalu kesimpulan maupun hipotesisnya disimpulkan

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), Hal. 19.

berdasarkan data yang empiris.² Metode penelitian yang bersifat kuantitatif ialah suatu metode yang dilandaskan terhadap filsafat positivisme guna dijadikan penelitian pada populasi ataupun sampel khusus, pengumpulan data dalam penelitian memakai instrumen penelitian, analisis datanya bersifat Kuantitatif ataupun statistik guna sebagai uji terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan.³

Dari pemaparan diatas makan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kuantitatif ialah suatu metode dalam sebuah penelitian yang berguna untuk meneliti suatu populasi maupun sampel yang telah ditetapkan, untuk mengumpulkan data penelitian yang ada metode ini menggunakan instrumren penelitian, anlisis data dengan sifat kuantitatif maupun statistik, guna sebagai uji terhadap hipotesis yang telah dipilih dan ditetapkan.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Korelasi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa inggris yakni "*Correlation*" yang diterjemahkan sebagai "hubungan" maupun "saling berhubungan", atau bahkan "timbang balik dari suatu hubungan".⁴ Adapun pendapat lain dari Yatim Riyanto bahwa penelitian korelasi ialah penelitian yang digunakan untuk dapatt terlihatnya hubungan dalam setiap variabel mapun beberapa variabel yang lainnya.⁵Metode ini digunakan untuk memahami tingkat

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

³ Sugiyono, *Mentode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 179.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2011), 27.

hubungan maupun keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya dengan memberikan pengukuran terhadap setiap variabel yang digunakan dengan pengukuran statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Supardi berpendapat bahwa populasi merupakan kesatuan yang terdapat dalam suatu wilayah serta waktu yang memiliki kualitas tertentu yang hendak diteliti.⁶ Populasi mencakup semua subjek dalam penelitian.⁷ Joko subagyo juga menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu obyek dalam penelitian yang berperan sebagai sasaran untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi ialah seluruh unsur yang terdapat dalam obyek penelitian yang berguna sebagai sumber data yang memiliki karakter khusus dalam suatu penelitian yang dijalankan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PAI IAIN Kota Kediri tahun ajaran 2018 dengan jumlah 394 mahasiswa yang diambil secara acak.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai suatu metode yang sistematis digunakan sebagai pemilih subjek untuk kepentingan dalam penelitian. Sampling ini berguna untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai karakter

⁶ Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, *UNISIA*, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI-1993. 101.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁸ Asrof Syafi'I, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), 133.

yang terdapat dalam unit observasi yang mencakup sampel, guna melakukan generalisasi serta populasi dapat diperkirakan parameternya.⁹ Sedangkan sampel merupakan bagian dalam populasi dari suatu penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini, *Simple Random Sampling* adalah teknik yang digunakan oleh peneliti. *Simple Random Sampling* diartikan sebagai untuk memperoleh data dari suatu populasi dengan menggunakan cara yang tertentu agar tiap anggota dalam populasi tersebut mendapatkan sebuah peluang yang sama untuk dipilih.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran karena tidak teliti dalam mengambil sampel yang di toleransi (5 %)¹²

⁹ Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan, *Comtech*, Vol.5, No. 2, Desember 2014, 112.

¹⁰ Ayu Asari., dkk, Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol. 6, No.1, Januari 2018, 32.

¹¹ Kerlinger, *Asas-asas penelitian Behavior*, Edisi 3, Cet. 7, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 188.

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 61.

$$n = \frac{394}{1 + 394 \times 5\%^2}$$

$$n = \frac{394}{1 + 394 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{394}{1 + 0,98}$$

$$n = 198$$

Berdasarkan jumlah dari perhitungan tersebut didapatkan hasil sampel sebesar 198 dari 394 mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri.

D. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis data kuantitatif. Maksud dari sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal dari mana data yang didapat dalam penelitian yang dilakukan.¹³ Dalam mendapatkan sumber data penelitian didapatkan dari mahasiswa aktif PAI IAIN Kediri Tahun Ajaran 2018 dengan berupa angket atau kuisioner mengenai penelitian ini.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Angket (Kuisisioner)

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian yang dilakukan menggunakan metode Angket (Kuisisioner). Metode ini merupakan suatu daftar yang isinya berbagai rangkaian pertanyaan terhadap suatu permasalahan atau bidang yang hendak diteliti. Agar dapat memperoleh data dalam penelitian, angket tersebut disebarkan kepada perespon.¹⁴ Angket maupun kuisisioner terbagi menjadi 2 macam yaitu yang diberikan secara langsung dan tidak langsung. Didalam penelitian ini, peneliti memakai angket yang diberikan secara langsung dimana didalam angket tersebut telah diisikan pertanyaan pertanyaan dan diberikan secara langsung pada mahasiswa PAI IAIN Kedri Tahun Ajaran 2018. Angket yang diberikan tersebut bersifat tertutup serta jumlah soal yang telah disesuaikan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan angket yang berisi soal dengan jumlah 19 soal. Yaitu 19 soal yang disesuaikan dengan kecemasan akademik yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19.

b) Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu alat dalam pengumpulan data yang disebut dengan form pencatatan suatu dokumen, sumber data dari metode ini berupa catatan yang disediakan. Seperti dalam

¹⁴ Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

kehadiran siswa didalam institusi pendidikan maka dokumen yang digunakan adalah daftar hadir siswa disekolah.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumentasi hasil belajar mahasiswa pada semester 5 yang akan diberikan pada mahasiswa PAI Tahun Ajaran 2018, yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dalam sebuah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan didalam bukunya bahwa Intrument penelitian ialah alat yang dipakai guna mengumpulkan data sebagai pengukur fenomena alam ataupun fenomena sosial yang diamati.¹⁶ Maka dapat dipat diartikan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mencari suatu informasi secara lengkap terhadap permasalahan yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yang digunakan, instrument tersebut antara lain:

1. Lembar Angket

Alat ukur ini diberikan kepada responden dengan bentuk pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variabel didalam penelitian. Pedoman ini dibuat oleh peneliti dan digunakan untuk mencari informasi yang akurat serta lengkap terhadap suatu permasalahan ataupun fenomena sosial yang ada dalam penelitian.

¹⁵ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53.

¹⁶ Sugiyono, *Mentode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

Dalam penelitian ini menggunakan “*Skala Likert*” guna mengukur sebuah sikap, pendapat maupun persepsi individu atau suatu kelompok individu mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti memakai angket maupun kuisioner yang didalamnya akan diberi skor yaitu:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a) SS : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| b) S : Setuju | Diberi skor 4 |
| c) RG : Ragu-Ragu | Diberi skor 3 |
| d) TS : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| e) STS : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

2. Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar dokumentasi guna mengumpulkan data. Lembar dokumentasi ini juga disebut dengan form pencatatan suatu dokumen, sumber data dari metode ini berupa catatan yang disediakan. Dalam peneliti akan akan mengambil dokumentasi hasil belajar mahasiswa pada semester 5 pada mahasiswa PAI tahun ajaran 2018, lembar dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui permasalahan dalam sebuah penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mengukur keabsahan dalam data penelitian, peneliti menggunakan uji validitas intrumen dan uji reliabilitas yang akan dijabarkan dibawah ini.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah suatu ukuran yang dapat menunjukkan mengenai tingkatan kebenaran ataupun keabsahan dari intrumen dalam penelitian. Suatu instrument dapat dikatakan valid maupun absah apabila memiliki validitas yang tinggi. Uji ini akan dihitung menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).¹⁷ Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Kemudian di lakukan analisis dengan mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi 24 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini lebih mengarah pada suatu intrumen dapat dipercayai apabila dapat dipercaya bahwa alat pengumpul data dalam instrument dikatakan telah baik. Penelitian harus reliabel memiliki makna bahwa intrumen tersebut telah baik sehingga mampu memaparkan data yang mampu dipercaya.¹⁸ Uji ini akan dihitung menggunakan *Statistical Package 5for the Social Science* (SPSS). Untuk menguj reliabilitas instrument, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan

¹⁷ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 30-31.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 221-222.

bantuan SPSS *versi 24 for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-4, 1-5, maupun 1-7.

G. Analisis Data

Setelah data yang dilakukan dalam penelitian ini terkumpul, maka hal yang dilakukan peneliti setelah ini adalah melakukan penganalisisan terhadap data dari hasil data dalam penelitian. Dalam pengolahan data, peneliti memakai metode yang sesuai dengan jenis dan sifat data dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik yaitu Uji normalitas, Uji linearitas dan Uji Korelasi *Product Moment*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan pertama kali dilakukan dalam menormalkan data penelitian, uji ini berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataupun tidak. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bila data yang dihasilkan dalam penelitian dapat berdistribusi dengan normal maka dapat mengenakan statistik parametik, namun apabila data dalam penelitian tidak normal maka dapat mengenakan statistic nonparametik.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas komolgrof-smirnof yakni jika nilai

¹⁹ Sugiyono, *Mentode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 24.

signifikansi dari hasil pengujian $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.²⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini berguna untuk mengetahui hubungan antara dua variabel memiliki hubungan atau tidak secara signifikan. Nina Istiadah & Taufik Hidayat mengartikan bahwa model regresi linear sederhana ialah uji untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Pada regresi linear sederhana hanya terdapat satu variabel independent.²¹ Dalam penelitian ini, untuk mengukur Linearitas instrumen peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi *24 for windows*. Dengan menentukan hasil uji jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan Jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya oleh peneliti, yaitu hubungan antara Kecemasan Akademik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 24 for windows*.

²⁰ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 17.

²¹ Nina Istiadah & Taufik Hidayat, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 20*, (Jakarta: Media Kita, 2011), 162.

Besarnya koefisien ataupun r_{hitung} antara dua variabel lalu akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk melakukan uji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima ataupun ditolak, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Dirumuskan:

H0 : Tidak terdapat kaitan antara Kecemasan Akademik dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada masa pandemi covid-19.

H1 : Terdapat kaitan antara Kecemasan Akademik dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada masa pandemi covid-19.

Dengan ketentuan jika nilai sig (2-tailed) > 0,025, maka H0 diterima sedangkan jika nilai sig (2-tailed) < 0,025, maka H0 ditolak

2) Nilai dari koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah didapat melalui hasil hitung menggunakan rumus *Person Product Moment* kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel}

3) Kriteria uji Hipotesis diterima apabila $r_{hit} > r_{tabel}$

Berikut interpretasi Sugiono terkait kekuatan hubungan antara dua variabel:²²

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 184.

Tabel 3.1
Interpretasi Skala Korelasi

No	Tingkat Korelasi	Keterangan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diuji yakni kecemasan akademik dan hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Kediri. Variabel-variabel tersebut nantinya akan diuji dengan korelasi linear sederhana guna melihat seberapa kuat keterkaitan antara kedua variabel itu.